

ABSTRAK

Masalah yang sering ditemukan pada ibu hamil salah satunya anemia defisiensi besi yang disebabkan oleh meningkatnya volume plasma darah tanpa diimbangi massa normal kadar haemoglobin. Defisiensi besi pada ibu hamil disebabkan kurangnya zat besi dalam tubuh. Upaya untuk meningkatkan kadar haemoglobin pemberian tablet fe, tetapi terdapat upaya lain yaitu dengan pemberian buah naga dan telur rebus.

Tujuan penelitian ini untuk melakukan asuhan komprehensif pada ibu hamil dengan anemia dan untuk mengetahui efektifitas telur rebus dan buah naga dalam kenaikan hb.

Metode yang digunakan yaitu dengan asuhan kebidanan *continuity of care* melalui *case study*. Sample yang digunakan 2 ibu hamil dengan anemia ringan dimulai dari usia kehamilan 37 minggu dan 38 minggu sampai masa nifas dan intervensi yang diberikan yaitu pemberian buah naga dan telur rebus.

Hasil penelitian pemberian buah naga selama 1 minggu dan telur rebus selama 9 hari berturut-turut dan dapat meningkatkan hb. Pemberian buah naga terdapat peningkatan 10,6 gr/dl menjadi 11,8 gr/dl dengan kenaikannya 1,2, sedangkan pemberian telur rebus terdapat peningkatan 10,8 gr/dl menjadi 11,2 gr/dl dengan kenaikannya 0,4gr/dl. Dari penelitian tersebut terdapat peningkatan signifikan pada responden yang diberikan buah naga dibandingkan dengan pemberian telur rebus. Diharapkan buah naga dapat menjadi makanan yang dapat dikonsumsi oleh ibu hamil dengan anemia.

Kata Kunci : Anemia, Buah Naga, Kehamilan, Telur Rebus

Sumber : 2 buku, 14 Dokumen pemerintah, 1 E-book, 24 Jurnal, 5 Web

ABSTRACT

Problems that are often found in pregnant women, one of which is iron deficiency anemia caused by increased blood plasma volume without balanced with normal mass levels of hemoglobin. Iron deficiency in pregnant women due to lack of iron in the body. Efforts to increase levels of hemoglobin given with Fe tablets, but there are other efforts, namely by providing dragon fruit and boiled eggs.

The purpose of this study was to conduct comprehensive care for pregnant women with anemia and to determine the effectiveness of boiled eggs and dragon fruit in increasing hb.

The method used is midwifery continuity of care through case study. The sample used was 2 pregnant women with mild anemia starting from 37 weeks and 38 weeks gestation until the puerperium and the interventions given were administration of dragon fruit and boiled eggs.

The results of research giving dragon fruit for 1 week and boiled eggs for 9 consecutive days and can increase hb. Giving dragon fruit there was an increase of 10.6 gr / dl to 11.8 gr / dl with an increase of 1.2, while giving boiled eggs there was an increase of 10.8 gr / dl to 11.2 gr / dl with an increase of 0.4gr / dl . From these studies there was a significant increase in respondents who were given dragon fruit compared with the provision of boiled eggs. It is hoped that dragon fruit can become food that can be consumed by pregnant women with anemia.

Keywords: Anemia, Boiled Eggs, Dragon Fruit, Pregnancy

Sources : 2 books, 14 Government documents, 1 E-book, 24 Journals, 5 Web